

entiendes el ancho de
da. Sí lo ilimitado.



Ver más

vimeo

Home / Sains / Fenomena

Populasi Spesies Ikan yang Populer untuk Seafood Menurun Tajam

Kompas.com - 23/07/2020, 07:09 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Lihat Foto

Ilustrasi hidangan seafood. (Shutterstock)


Penulis: Kontributor Sains, Monika Novena | Editor: Gloria Setyvani Putri

KOMPAS.com - Jika Anda penggemar boga bahari alias **seafood**, bisa jadi ini waktunya Anda khawatir. Mengapa bisa begitu?

vimeo

Deja tus notas
donde no
pasen
desapercibidas.

Ver más

00:13 

Sebuah studi yang dilakukan oleh Sea Around Us menyebut bahwa **ikan** dan invertebrata di seluruh **dunia** mengalami penurunan **populasi** yang signifikan.

Seperti dilansir *Phys.org*, Selasa (21/7/2020), peneliti melakukan studi terhadap biomassa atau jumlah populasi tertentu di dalam air pada lebih dari 1.300 **populasi ikan** dan invertebrata yang cukup populer dan kerap dikonsumsi oleh masyarakat.

Baca juga: Seafood jadi Makanan Nenek Moyang Manusia saat Tinggalkan Afrika

"Ini adalah studi global pertama kali tentang tren jangka panjang mengenai biomassa populasi ikan laut serta invertebrata yang dieksploitasi di semua wilayah pesisir planet ini," ungkap Maria "Deng" Palomares, peneliti dari Sea Around Us.

Hasilnya, dari populasi yang dianalisis dalam penelitian ini, 82 persen berada di bawah tingkat tangkapan yang optimal dan berkelanjutan karena *seafood* ditangkap lebih banyak daripada tingkat pertumbuhan mereka.

Ini artinya kian hari nelayan makin sedikit menangkap ikan dan invertebrata. Bahkan, jika mereka berusaha lebih keras dengan memancing lebih lama lagi.

"Faktanya, ada sekitar 87 populasi *seafood* berada dalam kategori sangat buruk yang membuat penangkapan ikan berkelanjutan sulit dilakukan," papar Palomares.

Lebih lanjut, peneliti menyebutkan bahwa penurunan *seafood* terbesar ditemukan di bagian selatan, kutub selatan Samudra Hindia, dan kutub selatan Samudra Atlantik.

Baca juga: Ikan Langka Berkepala Mohawk Akhirnya Resmi Punah, Kok Bisa?

Temuan ini pun menguatkan studi sebelumnya mengenai penangkapan ikan yang berlebihan di sebagian besar wilayah dunia selama lebih kurang 60 tahun.

"Dengan demikian, jalur untuk perbaikan dalam manajemen perikanan perlu dilakukan, bukan hanya batas total tangkapan tahunan yang diatur, melainkan juga kawasan perlindungan yang memungkinkan stok ikan kembali berkembang," tambah Dirk Zeller, peneliti lain yang tergabung dalam studi ini.

Penelitian telah dipublikasikan dalam *Estuarine, Coastal and Shelf Science*.

Sumber: **PHYSORG**

TAG: seafood ikan populasi dunia populasi ikan

Berita Terkait

Seafood jadi Makanan Nenek Moyang Manusia saat Tinggalkan Afrika

Kamasutra Satwa: Semua Terlahir Jantan, Bagaimana Ikan Badut Bereproduksi?

TERPOPULER

- 1 **Tukang Pijat Nekat Perkosa Pelanggannya Saat Suami Korban Menunggu di Ruang**
Dibaca 155.042 kali
- 2 **Achmad Purnomo Positif Covid-19, Jokowi Jalani Tes Swab**
Dibaca 66.188 kali
- 3 **9 Ekor Kerbau Diduga Dibantai Komplotan Pencuri, Sisakan Bangkai dan Jejak Mobil**
Dibaca 55.331 kali
- 4 **UPDATE: Kini Ada 95.418 Kasus Covid-19 di Indonesia, Bertambah 1.761**
Dibaca 51.063 kali
- 5 **Tak Punya "Smartphone", Siswa SMP Ini Tetap Bersekolah meski Sendirian di**
Dibaca 50.873 kali

NOW TRENDING

Ini Penyebab Kasus Positif Covid-19 Terus Naik Menurut Pemerintah

Luhut: Presiden Sehat-sehat

Serba-serbi Hewan: Burung Bantu Ikan Bermigrasi, Kok Bisa?

Ikan di Lautan Hadapi Ancaman Pemanasan Global, Ini Dampaknya

Ikan Langka Berkepala Mohawk Akhirnya Resmi Punah, Kok Bisa?

A promotional banner for Garamedia MY VALUE KOMPAS.com. It features the text "GRATIS" in large yellow letters, "Paket Premium Lengkap" in white, and "Ambil Voucher Sekarang" in a red button. Logos for Gramedia, MY VALUE, and KOMPAS.com are visible. The background is blue with yellow circles and white stars.

KOMENTAR

Dapatkan Voucher Belanja jutaan rupiah, dengan #JernihBerkomentar di bawah ini! *S&K berlaku

Tulis komentar anda...

Berkomentirlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Kirim

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

TERKINI LAINNYA

Asteroid Raksasa Melaju Dekat dengan Bumi, Ini 6 Faktanya

FENOMENA 24/07/2020, 20:03 WIB

Viral Ikan Aligator Usai Diposting Yusuf Mansur, Ikan Apa Itu?

OH BEGITU 24/07/2020, 19:31 WIB

Survei Ini Ungkap Hiu Karang Punah Secara Fungsional di Lautan Bumi, Kok Bisa?

FENOMENA 24/07/2020, 19:01 WIB

Saja

Viral, Video Plt Bupati dan Peserta Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo "Goyang Penguin"

Liga Inggris Musim 2020-2021 Akan Dimulai pada 12 September

Tukang Pijat Nekat Perkosa Pelanggannya Saat Suami Korban Menunggu di Ruang Tamu

Achmad Purnomo Positif Covid-19, Jokowi Jalani Tes Swab

9 Ekor Kerbau Diduga Dibantai Komplotan Pencuri, Sisakan Bangkai dan Jejak Mobil

UPDATE: Kini Ada 95.418 Kasus Covid-19 di Indonesia, Bertambah 1.761

KOMENTAR



MUNGKIN ANDA MELEWATKAN INI



Dari Manakah Mimpi Berasal? Sains Menjelaskan

Bagaimana Lubang Hitam Supermasif dapat Membunuh Galaksi